

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Setelah melakukan perhitungan biaya dari persediaan bahan baku masker medis 3-ply pada bulan Januari 2021 – Desember 2021 di PT Meditronik Hospilab Indonesia menggunakan metode perusahaan maka diperoleh total *cost* persediaan sebesar Rp 2.754.111.560. Sedangkan pengendalian persediaan dengan metode usulan yakni MRP (*Material Requirement Planning*) diperoleh total *cost* persediaan sebesar Rp 1.799.458.078. Hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik *lotting* atau penentuan kuantitas pemesanan POQ (*Periodic Order Quantity*). Dapat diketahui bahwa total *cost* antara metode perusahaan dan metode MRP (*Material Requirement Planning*) terjadi penurunan total *cost* sebesar sebesar Rp 954.653.481 atau 35%.
2. Perencanaan pemesanan bahan baku masker medis 3-ply untuk bulan Januari 2022 – Desember 2022 untuk Outer Layer Non Woven sebesar 2.050 kg setiap 6 bulan sekali, Middle Layer Meltblown sebesar 2.389 kg setiap 5 bulan sekali, Inner Layer Non Woven sebesar 1.363 kg setiap 6 bulan sekali, Earlopp sebesar 1.705 kg setiap 4 bulan sekali, dan Nose Clip sebesar 804 kg setiap 8 bulan sekali. Dengan total biaya persediaan metode *Material Requirement Planning* (MRP) sebesar Rp 2.227.198.268.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat diberikan pada penelitian ini :

1. Perusahaan melakukan pengendalian persediaan produk dengan memperhatikan jumlah permintaan produk sehingga dapat diketahui kebutuhan bahan baku yang diperlukan sehingga biaya persediaan bisa lebih efisien
2. PT Meditronik Hospilap Indonesia menerapkan metode MRP (*Material Requirement Planning*) dalam melakukan perencanaan persediaan bahan baku produk masker medis 3-ply dikarenakan pengaplikasiannya dapat meminimasi total *cost* persediaan.